

*Pertemuan ke-8*

KAJIAN TEORI  
DESKRIPSI HASIL PENELITIAN  
ANALISIS MASALAH  
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

# BAHAN AJAR KARYA TULIS ILMIAH

Oleh, Ihwan Wahid Minu

## **A. KAJIAN TEORI**

Secara ilmiah pada penelitian kualitatif, teori memang bukan satu-satunya bahan untuk melihat persoalan yang diteliti. Karena pengalaman atau pengetahuan peneliti sebelumnya yang diperoleh lewat pembacaan literatur, kegiatan diskusi ilmiah, seminar, ceramah, dan lain sebagainya, bisa saja digunakan sebagai bahan tambahan untuk memahami persoalan secara lebih mendalam.

Teori dapat digunakan sebagai informasi pembanding atau tambahan untuk melihat gejala yang diteliti secara lebih utuh, sehingga teori membantu peneliti memperoleh wawasan dan inspirasi agar dapat memaknai persoalan.

Fungsi teori dalam penelitian kualitatif adalah sebagai bahan pisau analisis guna memahami persoalan yang diteliti sekaligus sebagai gambaran jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada fokus penelitian.

Jika dalam penelitian kuantitatif teori berwujud hipotesis atau definisi, maka dalam penelitian kualitatif teori berbentuk pola (*pattern*) atau generalisasi naturalistik (*naturalistic generalization*). Oleh karena itu, uraian dalam kajian teori dapat memuat beberapa hal pokok sebagai berikut:

1. Konsep (pengertian, landasan, tujuan, dsb);
2. Teori-teori pokok yang dapat membantu peneliti untuk menjawab fokus penelitian yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian;
3. Teori-teori pendukung yang sejalan dengan teori-teori pokok; dan
4. Pemaknaan peneliti terhadap teori-teori yang telah dikutip, yakni dengan membuat penjelasan atau kesimpulan yang sesuai dengan pemahaman peneliti.

Berdasarkan keempat aspek ini, kajian teori dapat menjadi bahan pisau analisis untuk menjawab permasalahan dan fokus (pertanyaan) penelitian. Hal ini berarti bahwa teori yang dibangun pada bagian (Bab) kajian teori akan dibahas, dibandingkan, serta disintesis dengan “temuan penelitian” yang diuraikan

pada bagian (Bab) pembahasan, setelah data dipaparkan dan diabstrak menjadi temuan penelitian.

Dengan adanya kajian teori peneliti akan memperoleh wawasan secara lebih mendalam tentang permasalahan penelitian. Kajian teori juga dapat memudahkan peneliti dalam proses penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam kegiatan pengumpulan data. Instrumen penelitian yang dimaksud, meliputi: kisi-kisi penelitian, pedoman wawancara (studi lapangan), pedoman observasi (studi lapangan), dan lain sebagainya.

Kajian Teori pada penulisan skripsi baik kualitatif Pustaka maupun Kualitatif lapangan memiliki fungsi yang sama, meskipun letak atau posisinya berbeda-beda. Seperti pada kajian teori untuk jenis penelitian kualitatif pustaka, posisinya berada pada BAB II, dan BAB III atau bias saja hanya pada BAB II. Posisi ini tidak dibahasakan secara langsung pada judul Babnya melainkan disesuaikan dengan bahasan apa yang akan dibahas.

Adapun untuk penelitian kualitatif lapangan, Kajian Teori pembahasannya diposisikan pada BAB II. Posisi Kajian Teori pada BAB II dibahasakan secara langsung yakni BAB II Tinjauan Teoretis.

## **B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

Deskripsi Hasil Penelitian biasanya dimasukkan pada BAB Pembahasan. Jika penelitiannya adalah penelitian kualitatif pustaka, biasanya Deskripsi Hasil Penelitian akan dibahas pada BAB III dan BAB IV. Adapun pada penelitian Kualitatif lapangan maka pembahasan Deskripsi Hasil Penelitian akan dibahas pada BAB IV yang memang dikhususkan untuk BAB Pembahasan.

Maksud Deskripsi Hasil Penelitian adalah, peneliti mendeskripsikan semua hasil penelitiannya. Peneliti menguraikan data-data yang diperolehnya, yang telah melewati uji validitas data dan layak untuk dimasukkan dalam skripsi. Tentu saja ada yang perlu diperhatikan dalam menuliskan Deskripsi hasil penelitian, yaitu:

1. Uraian yang dituliskan harus sesuai dengan rumusan masalah.

2. Deskripsi bias berkembang namun tidak keluar dari konteks judul dan batasan rumusan masalah.
3. Data yang masuk adalah data valid yang menjalani uji validitas data.
4. Data yang masukkan mesti utuh dan terstruktur.

### **3. ANALISIS MASALAH**

Untuk menganalisa sebuah permasalahan, seorang peneliti menggunakan beberapa langkah seperti berikut:

1. Mengakumulasi fakta yang mungkin berkaitan dengan permasalahan tersebut.
2. Menyelesaikannya dengan observasi apakah fakta tersebut relevan.
3. Menemukan hubungan yang ada antara fakta yang akan memunculkan kunci atas kesulitan tersebut.
4. Mengajukan beragam penjelasan (hipotesis) terhadap penyebab kesulitan tersebut.
5. Mengetahui dengan menggunakan observasi dan analisis apakah penjelasan tersebut relevan dengan permasalahan tersebut.
6. Menemukan hubungan antara penjelasan yang mungkin saja akan memberikan sebuah pandangan terhadap solusi permasalahan.
7. Menemukan hubungan antara fakta dan penjelasan.
8. Menanyakan asumsi-asumsi yang menggaris bawahi analisa permasalahan.

Pemeriksaan yang sungguh-sungguh mengeliminasi pemikiran yang tidak relevan dan dorongan ke pandangan akan fakta yang terkait dan penjelasan yang terdapat dalam kesulitan tersebut.

### **5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

- a. Kesimpulan

Menurut KBBI kesimpulan ialah keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif dari suatu pembahasan maupun gagasan. Kesimpulan yang sering kita gunakan pada bab 5 dari suatu gagasan tertulis atau suatu karya tulis ilmiah, merupakan hasil akhir yang menjelaskan mengenai keseluruhan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Tidak hanya itu, kesimpulan juga dapat menjadi suatu pembahasan akhir yang menjadi perhatian akhir dari suatu karya tulis. Seperti skripsi, makalah, karya tulis.

Tetapi, masih banyak diantara kita yang meremehkan salah satu bab akhir dari susunan karya tulis ilmiah ataupun makalah. Sehingga, kita lebih fokus mengerjakan gagasan utama, pendahuluan, dan bagian lainnya.

Dengan demikian, ketika telah mendapati salah satu bab akhir dalam karya tulis ini. Akan membuat kita menjadi bingung akan menulis apa pada bab 5 ini. Dan pada akhirnya kita pun menulis seadanya saja tanpa mementingkan unsur-unsur dalam penulisan kesimpulan.

Ada berapa teknik membuat kesimpulan yang akan kita bahas. Diantara teknik dalam membuat kesimpulan antara lain:

### *1. Teknik Generalisasi*

Teknik generalisasi merupakan salah satu teknik didalam cara membuat kesimpulan. Fokus utama dalam teknik ini adalah membuat kesimpulan dengan menarik satu kesimpulan umum. Hal ini kita dapatkan setelah melakukan penelitian yang kita lakukan berdasarkan fakta dan data yang telah kita buat dan teliti. Kemudian, harus sesuai dengan jenis penelitian yang telah kita perbuat sebelumnya.

Dengan demikian, kita didalam cara menentukan kesimpulan pada salah satu penelitian baik berupa skripsi, makalah, dan karya tulis lainnya. Kita dapat mengambil satu, dua atau beberapa poin kesimpulan umum yang kita tuliskan didalam bab 5 atau bab akhir dari karya tulis yang kita buat.

Sebagai contoh:

Berdasarkan data pada tahun 2019 dari Badan Penanggulangan Kenakalan Remaja. Menunjukkan setiap tahun, tingkat kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat. Meskipun pemerintah telah membuat berbagai macam kebijakan dan peraturan-peraturan. Tetapi, belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Lingkungan menjadi poin penting didalam melakukan pencegahan dan rehabilitasi bagi anak-anak baik itu pelaku maupun korban kenakalan remaja.

Kesimpulan,

Diketahui bahwasanya lingkungan menjadi salah satu penyebab meningkatnya kenakalan remaja yang terjadi saat ini. Dengan mengetahui peran orang tua, sekolah, lingkungan, dan tempat tinggal anak. Dapat memberikan perubahan terkait perilaku psikis bagi sang anak. Oleh karena itu, Perluah mengatasi kenakalan remaja ini mulai dari tingkat yang paling sederhana yaitu keluarga, sekolah dan tempat tinggal. Agar, tingkat kenakalan remaja dapat ditekan sampai kebatas aman.

## 2. Teknik Analogi

Cara membuat kesimpulan selanjutnya didalam cara membuat kesimpulan skripsi atau karya tulis lainnya adalah dengan menggunakan teknik analogi. Teknik analogi merupakan teknik selanjutnya yang digunakan dalam cara menentukan kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan membuat perbandingan antara antara satu pembahasan dengan pembahasan lainnya yang serupa.

Kemudian, dicari persamaan yang terkait dengan hal tersebut. Atau dapat pula dengan menggambarkan suatu hal dengan memberi perbandingan hal lain.

Sebagai contoh:

Dunia pendidikan memang menjadi salah satu cara dalam membentuk kepribadian seseorang. Ibarat gelas kosong yang siap di isi dengan air yang

memenuhi gelas tersebut. Jika gelas tersebut diisi dengan teh. Maka, gelas tersebut menjadi gelas yang baik.

Namun, jika gelas tersebut di isi dengan minuman keras yang memabukkan dan merusak. Maka, gelas tersebut menjadi gelas yang buruk dan merusak.

Kesimpulan,

Kesimpulan yang dapat diambil adalah pendidikan yang diberikan kepada anak baik itu dari keluarga dan sekolah maupun lingkungan akan membentuk karakter dan masa depan anak tersebut. Ibarat gelas yang diisi dengan kebaikan. Maka, anak tersebut akan menjadi anak yang baik.

Namun, ketika anak tersebut diisi dengan keburukan ibarat diisi dengan alkohol. Maka, kita tahu sendiri bagai mana masa depan dari anak tersebut.

### *3. Teknik Sebab-Akibat*

Cara ketiga dalam langkah langkah membuat kesimpulan adalah menggunakan teknik sebab-akibat. Teknik ini merupakan salah satu cara menentukan kesimpulan dengan cara menjelaskan sebab kemudian akibat yang ditimbulkan dari sebab tersebut.

Teknik sebab-akibat ini merupakan salah satu cara membuat kesimpulan yang bertujuan untuk memperjelas gagasan utama yang telah diajukan pada bab pendahuluan.

Dengan demikian, kesimpulan yang akan diajukan nantinya tidak akan keluar dari topik yang telah dibahas pada gagasan utama karya tulis yang dibuat.

Sebagai contoh:

Berdasarkan dari data dinas kebersihan DKI Jakarta. Ada 85% sampah yang mengalir diseluruh bantaran sungai yang terdapat di Jakarta. Alasannya sangat sepele. Para warga yang tinggal hampir di sepanjang bantaran sungai lebih memilih untuk membuang sampahnya ke sungai. Daripada harus membayar petugas kebersihan yang mengangkut sampah dari rumah kerumah.

Kesimpulan,

Penyebab utama banjir di Jakarta hampir setiap tahunnya adalah masalah sampah. Disamping menjadi momok bagi pemerintah dan petugas kebersihan yang bertugas di bantran sungai. Kesadaran diri dari masyarakat di sepanjang bantaran sungai menjadi salah satu penyebab utama masyarakat kedatangan banjir setiap tahunnya.

Didalam membuat kesimpulan tidak boleh serampangan dalam menyampaikan hasil dalam penelitian, karya tulis, maupun makalah. Kebanyakan banyak para mahasiswa maupun peneliti terjatuh didalam membuat kesimpulan. Sehingga, bagi penguji akan sangat mudah menemukan kesalahan didalam penulisan kesimpulan saat dicermati dan dibaca.

Umumnya, mahasiswa membuat kesimpulan yang bukan merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukannya. Atau bisa juga kesimpulan yang telah dituliskan di bab akhir karya tulisnya tidak dijelaskana maupun dibuktikan didalam penelitiannya.

Sehingga, ketika ditanyakan oleh para penguji terkait kesimpulan yang dituliskannya. Mahasiswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan. Untuk itu berikut beberapa tips dalam cara membuat kesimpulan :

Menjawab Permasalahan

Dalam cara membuat kesimpulan yang baik. baik itu untuk kesimpulan skripsi, kesimpulan makalah, mauapun kesimpulan karya tulis. Hendaknya menjawab permasalahan yang telah dibahas pada awal pembahasan pada karya tulis yang telah dibuat.



Dengan demikian, kesimpulan yang telah dituliskan dengan baik perlu menjawab rumusan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dari penelitian. Maupun karya tulis yang telah kita buat.

Jika kita memiliki 5 rumusan permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan yang kita buat dalam laporan karya tulis ilmiah seperti skripsi maupun makalah. Maka, isi kesimpulan kita juga harus memberikan 5 kesimpulan yang terkait dengan hasil jawaban dari penelitian kita terhadap laporan penelitian tersebut.

#### *1. Tidak Bertele-tele*

Salah satu hal yang harus dihindari dalam cara membuat kesimpulan ialah jangan bertele-tele. Didalam kesimpulan hasil akhir dari perumusan masalah yang harus di jelaskan dengan singkat, padat, dan jelas.

Tidak harus menggunakan kata-kata perulangan serta memberikan jawaban yang jelas terhadap hasil yang didapatkan dari peneltian yang telah dilakukan.

Umumnya, kesimpulan atau lebih tepatnya Bab 5 hanya terdiri dari 1 atau 2 lembar saja yang berisikan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### *2. Jangan Menjelaskan Data*

Cara membuat kesimulan lainnya adalah tidak perlu memberikan serta menjelaskan data yang telah didapatkan. Karena, data ini merupakan bagian dari pembahasan dari penelitian. Sedangkan, kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang didapatkan apakah sesuai yang diharapkan atau perlunya diadakan perbaikan.

#### **b. Implikasi**

Implikasi berfungsi membandingkan antara hasil penelitian yang lalu dengan hasil penelitian yang baru dilakukan.

Macam-macam implikasi:

### *1. Implikasi Teoretis*

Pada bagian ini peneliti menyajikan gambar lengkap mengenai implikasi teoretikal dari penelitian ini. Bagian ini bertujuan untuk meyakinkan penguji pada mengenai kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, tetapi juga implikasinya bagi teori-teori yang relevan dengan bidang kajian utama yang disajikan dalam model teoretis.

### *2. Implikasi Manajerial*

Pada bagian ini peneliti menyajikan berbagai implikasi kebijakan yang dapat dihubungkan dengan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. Implikasi manajerial memberikan kontribusi praksis bagi manajemen.

### *3. Implikasi Metodologi*

Bagian ini bersifat opsional dan menyajikan refleksi penulis mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitiannya. Misalnya pada bagian ini dapat disajikan penjelasan mengenai bagian-bagian metode penelitian mana yang telah dilakukan dengan sangat baik dan bagian mana yang relatif sulit serta prosedur mana yang telah dikembangkan untuk mengatasi berbagai kesulitan itu yang sebetulnya tidak digambarkan sebelumnya dalam literatur mengenai metode penelitian. Peneliti dapat menyajikan dalam bagian ini pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan atau penelitian lainnya untuk memudahkan atau untuk meningkatkan mutu dari penelitian